

STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 01 TUMBANG TITI

Fransiska Ernes¹⁾, Novita Sariani²⁾, Paiman³⁾
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengatahuan Sosial
IKIP PGRI Pontianak

fransiskaernes7@gmail.com¹⁾, novitasariani@ikipgripta.ac.id²⁾, paimangeo@gmail.com³⁾

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi, 2) Dampak terhadap siswa dalam strategi pembelajaran pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, 3) Terdapat peningkatan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 01 Tumbang Titi dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini, siklus I dan siklus II. Pada siklus I mengalami peningkatan presentase pencapaian KKM 30% dengan nilai rata-rata 70, siswa yang mencapai KKM 12 siswa, dan yang belum mencapai KKM 8 siswa, maka target belum tercapai, oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II juga mengalami peningkatan KKM 75% dengan nilai rata-rata 78,5 siswa yang mencapai KKM 15 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM 5 siswa, dengan demikian target pencapaian KKM 75 dengan pencapaian presentase 75% sudah tercapai, walaupun ada beberapa siswa yang belum melaksanakan presentase karena sakit, tetapi target sudah tercapai maka penelitian berhenti pada siklus II.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Keefektifan Belajar

LEARNING STRATEGIES IN INCREASING STUDENT LEARNING EFFECTIVENESS AT SMA NEGERI 01 TUMBANG TITI

Abstract: The purpose of this study is to understand: 1) Peer-to-peer learning strategies to increase student effectiveness in geografi kelas XI IPS 1 in SMA Negeri 01 Tumbang Titi; 2) Dampak toward students in these strategies for peer-to-peer learning in SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang; and 3) Dampak toward students in these strategies for peer-to-peer learning in these strategies for peer-to- 3) There is evidence of increased effectiveness in the teaching of women at the geografi curriculum for grades XI, IPS 1, in SMA Negeri 01 Tumbang Titi. The method used in this study is called Tindakan kelas research. This survey was conducted in SMA Negeri 01 Tumbang Titi with a total of about 20 participants. based on the results of the study, siklus I and siklus II. In Section I, there was an increase in the presentase KKM cap of 30% compared to the rate of 70%, there were 12 KKM-capable workers, and there were other issues.

Keywords: Learning Strategies, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Hamdani, 2011:20). Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni

tujuan utama yang ingin di capai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang di lakukan, serta sarana dan prasarana belajar-mengajar yang tersedia. Peranan guru sebagai pengajar

adalah membimbing siswa dalam pengalaman belajar, memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Mengajar menurut Slameto (2012:153)'' Mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang mentegrasikan secara utuh berbagai komponen, kemampuan, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Menurut Hastut (2017) Faktor yang paling menentukan keberhasilan pendidikan/pengajaran adalah guru, sehingga guru sangat dituntut kemampuannya untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa dengan baik, untuk itu guru perlu mendapatkan ilmu pengetahuan tentang metode dan media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia adalah dengan cara merubah paradigma pembelajaran, dari pembelajaran yang berpusat pada guru (teachercentered) ke arah pembelajaran yang berpusat pada siswa (studentcentered). Teacher centered adalah suatu metode pembelajaran di managuru yang lebih mendominasi kelas.

Strategi yang di lakukan oleh guru mata pelajaran tersebut berfokus pada tingkat kehadiran siswanya, kondisi siswanya, penyampaian materi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan pemberian soal atau kuis. Startegi pembelajaran tidak hanya pemberian dan penguasaan teori, tetapi juga memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang beragam, melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan *responsive*. Strategi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, siswa memiliki kecakapan hidup untuk memecahkan masalah di lingkungan sekolah,

rumah, dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang sesuai dan dukungan dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga akan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga menjadikan siswa aktif dan kreatif.

Keefektifan belajar yang dimaksud disini ialah yang dimana berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, bahwa disekolah tersebut pada proses pembelajaran masih kurang efektif. Adapun keefektifan yang ingin dilihat ialah hasil belajar siswa di kelas XI IPS 1 sebelum menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran geografi dan setelah menggunakan strategi yang terapkan oleh peneliti. Hal ini dikatakan kurang efektif dilihat dari pra observasi yang di lakukan oleh guru dan peneliti mata pelajaran geografi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil awal observasi yang di lakukan disekolah tersebut tidak hanya sebatas melihat hasil belajar nya saja namun dinilai juga dari sikap siswanya, karena sikap siswa sangat penting untuk menunjang hasil belajar. Hasil belajar yang diinginkan oleh seorang guru dan peneliti khususnya pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 dapat berguna dan berdampak positif bagi siswa di sekolah tersebut, baik dari hasil belajar, peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan perubahan perilaku. Awal observasi ini dilakukan sebelum peneliti melakukan proses penelitian yang nantinya akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Maka seorang peneliti terlebih dahulu melakukan awal observasi di sekolah tersebut tujuannya ingin mengetahui permasalahan yang di hadapi kelas tersebut. Adapun awal observasi yang di lakukan peneliti selama tiga bulan lamanya, dan untuk melihat ketidak keefektifan belajar siswa tersebut maka seorang peneliti melakukan strategi pembelajaran. Startegi yang di lakukan pertama kali oleh peneliti tersebut yaitu melihat kondisi kelas siswa terlebih dahulu sebelum

melakukan proses belajar mengajar setelah melihat kondisi di dalam kelas sudah dipastikan kondusif maka guru mata pelajaran akan melanjutkan penyampaian materi setelah materi selesai di sampaikan maka guru tersebut akan melanjutkan dengan kuis, kuis ini dilakukan bertujuan untuk melihat keaktifan dan keefektifan belajar siswa.

Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk Sistematisa penulisan terdiri atas pendahuluan, memperbaiki dan peningkatan mutu dan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi namun sering terjadi proses pembelajaran tidak berjalan dengan sempurna.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan kelas kolaboratif. Hamid Darmadi (2015), mengatakan bahwa “kolaboratif adalah dimana didalam PTK diperlukan hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat, atau kolega, mahasiswa dan sebagainya”. Menurut Sarwiji Surwandi (2015 : 29) penelitian tindakan kelas bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai masalah yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok pembahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk kolaboratif, yang dimana penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki dan melihat hasil proses pembelajaran. rancangan dari penelitian

Tindakan kelas dalam penelitian ini strategi penelitian Tindakan kelas, yang didalamnya satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru sebagai kolaborator yang mengajar pelajaran geografi di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, tepatnya di kelas XI IPS 1 yang berlokasi di jalan Tentemak Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Waktu penelitian ini berlangsung setelah peneliti melakukan seminar, kemudian peneliti melakukan observasi, dan peneliti melaksanakan penelitian ini dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi, serta mengumpulkan dokumentasi terkait yang mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data. Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari subjek penelitian (siswa), sedangkan data sekunder berupa peristiwa-peristiwa yang didapatkan melalui proses pengamatan dan bukan dari subjek penelitian. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder.

Menurut (Wardoyo, 2013) mengatakan bahwa “Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang harus di lalui peneliti”. Adapun tahap-tahap pelaksanaan yang dilaksanakan dalam penelitian Tindakan kelas adalah sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: a. teknik observasi langsung, b. teknik pengukuran, dan c. teknik studi dokumenter. Sedangkan alat yang digunakan yaitu: a. lembar observasi, b. tes. Dan c. dokumentasi.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2016 336) menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung

terus sampai penulisan hasil penelitian.” Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data kualitatif ini digunakan untuk menjawab sub masalah pertama dan kedua yang menggunakan alat pengumpul data berupa panduan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil pra tindakan kelas XI IPS 1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hanya 3 siswa yang tuntas , dari 20 orang siswa yang menjadi objek penelitian .sedangkan terdapat 17 siswa yang mendapati hasil dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) . Nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar pra tindakan adalah 52,25, dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah yaitu 20.

Pra tindakan ini untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yang mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Presentasi Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	3	15%
2	Tidak Tuntas	17	85%
Total		20	100%

Hasil dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pra tindakan menunjukkan siswa belum tuntas sebanyak 17 siswa (85%), sedangkan yang tuntas sebanyak 3 siswa (15%), sedangkan presntase yang di dapat pra tindakan yang di lakukan oleh guru tersebut untuk menjawab sub masalah yang pertama yang dimana mengacu pada bagaimana strategi dalam

meningkatkan keefektifan belajar siswa di kelas XI IPS 1.

Berdasarkan data hasil belajar siklus I di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa tuntas, dan 14 siswa belum tuntas, dari hasil tes yang diikuti sebanyak 20 orang siswa kelas XI IPS 1 dengan nilai rata-rata 70. Setelah dilakukan akumulasi nilai hasil belajar siklus 1, maka diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70 dan jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Geografi sebesar 75. Maka dari itu dapat dikatakan tindakan yang di lakukan pada siklus I belum tercapai dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang terapkan, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sesuai KKM 75 pada siklus I mencapai 6 orang siswa.

Tabel 2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tindakan Siklus I

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Presentasi
1	Tuntas	6	30%
2	Tidak Tuntas	14	70%
Jumlah		20	100%

Untuk memperbaiki kelemahankelemahan yang muncul pada siklus I, maka peneliti dan guru sepakat untuk melaksanakan tindakan kedua pada siklus II.

Berdasarkan data hasil belajar siklus II di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 15 siswa tuntas, dan 5 siswa belum tuntas, dari hasil tes yang diikuti sebanyak 20 orang siswa kelas XI IPS 1 dengan nilai rata-rata kelas 78,5.

Pembahasan

1. Proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa. melalui 2 siklus, pada setiap siklus dilaksanakan observasi, baik observasi siswa maupun guru dalam pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 7-11 mei

2023. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
2. Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12-19 Mei 2023, pada penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa telah banyak melakukan strategi-strategi yang telah terbukti dapat meningkatkan dan membantu siswa dan guru mengatasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan hasil penelitian di atas pada ketuntasan klasikal dan persentase menunjukkan bahwa kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan dari tahap ketahap.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Strategi Keefektifan belajar yang dapat membantu siswa untuk melakukan Pembelajaran lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pra tindakan, siklus I dan siklus II. Dimana pra tindakan belum menggunakan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Setelah strategi pembelajaran dilaksanakan siswa berjalan dengan baik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah digunakan strategi pembelajaran

untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi Mitigasi Bencana Alam di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, sudah berjalan dan terlaksana dengan baik pada siklus II. Adapun peningkatan hasil tersebut tampak dari evaluasi hasil belajar pra tindakan 3 siswa yang tuntas (15%), dari jumlah siswa kelas XI IPS 1, sedangkan 17 siswa belum tuntas (85%) dari seluruh siswa kelas XI IPS 1. Nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar pra tindakan adalah (52,25), dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah yaitu 20. siklus I tersebut adalah tuntas 6 orang siswa dan belum tuntas 14 orang siswa, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 55. Dengan nilai rata-rata kelas (70) dan ketuntasan klasikal mencapai (30%). Adapun evaluasi hasil belajar siklus II tersebut adalah tuntas 15 orang siswa dan belum tuntas 5 orang siswa, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 65. Dengan nilai rata-rata kelas (78,5) dan ketuntasan klasikal mencapai (75%).

3. Terdapat peningkatan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi siswa pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti. Melalui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi. Strategi yang diterapkan oleh peneliti tersebut dapat memberikan dampak positif belajar bagi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr hamdani, M.A, Dr. H. Abdul Kodir, M. A. (2011). *strategi belajar mengajar* (bandung). pustaka setia.

- Darmadi, H. (2015). *Desain Dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Hastut, Eka Fitri. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat. *Jurnal Pesona* Vol. 3. No. 2 Hal. 133-143. Tersedia Pada: <https://doi.org/10.26638/jp.443.2080>
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suwardi, Dana Ratifi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi DasarAyat Jurnal Penyesuaian Mata PelajaranAkuntansi Kelas XI IPS diSMA Negeri 1 Bae Kudus. *EconomicEducation Analysis Journal*1 (2) (2012).Online,[http://lib.unnes.ac.id/15332/diakses17 November 2016](http://lib.unnes.ac.id/15332/diakses17%20November%202016).
- Wardoyo, M.S (2013). *Penelitian Tindakan Kelas. Teori, Metode, & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu ilmu